

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami apa yang terjadi terkait dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi, dibuat dan disusun secara sistematis dan menyeluruh. Penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian tentang kehidupan yang ada di masyarakat, aktivitas sosial, sikap atau perilaku, dan lain sebagainya. Fokus dari penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI. Alasan menggunakan pendekatan ini bahwa metode ini dapat digunakan untuk menemukan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60.

dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau siapa saja yang dapat dijadikan penunjang dan data penelitian.² Sedangkan metode penelitian subyek adalah suatu cara untuk menentukan sumber dimana penulis mendapatkan data-data yang akan diperlukan.³ Oleh karena lingkup penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka untuk menentukan subyek dalam penelitian ini digunakan teknik sampel purposif. Sampel purposif atau *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴

Dalam menentukan subjek penelitian ini, pertimbangan utamanya adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 40.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 211.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 68.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang guru yang terdiri dari guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 3 orang, guru Akidah Akhlak 3 orang, Guru Fikih 3 orang dan guru Qur'an Hadits 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.
- 2) Data yang berkaitan dengan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang memuat tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTsN I, MTsN 2 dan MTsN 3

Banjar di Kabupaten Banjar, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dari guru mata pelajaran SKI, Akidah Akhlak, Fiqih dan Qur'an Hadits pada MTsN 1, MTsN 2, dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu Kepala/Wakil Madrasah dan siswa di MTsN tempat penelitian berlangsung.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data ini menggunakan penulis terjun langsung ke obyek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada

keadaan sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung yang diperoleh dari data-data.⁵

Menurut Anas metode observasi adalah cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung (menggunakan indera) maupun secara tidak langsung (menggunakan alat bantu tertentu).⁶ Untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan, penulis menggunakan alat bantu yaitu kamera digital. Teknik ini dipakai peneliti untuk mengamati secara langsung pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap guru yang menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang tersedia di MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Metode interview

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 26.

⁶Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1981), h. 18.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang yang berwenang tentang suatu masalah.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara berstruktur

Dalam teknik wawancara ini, pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Dalam teknik ini, peneliti tidak menetapkan masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebelumnya, tetapi sesuai dengan kebutuhan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

Wawancara yang penulis lakukan ialah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada guru-guru SKI, Akidah Akhlak, Fikih dan Qur'an Hadits mengenai pemanfaatan media pembelajaran di MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti kronologi

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 231.

perkembangan lembaga, visi dan misi, keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, fasilitas, dan materi pelajaran.

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah profil MTsN 1, MTsN 2 dan MtsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar dan foto-foto media pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁹

Analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif-analitik. Deskriptif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia guna memahami bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.¹⁰

Dalam penyajian data, maka langkah analisis data yang digunakan adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman, yang membagi kegiatan analisis dalam beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 45.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h. 72.

data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹¹ Langkah-langkah analisis data model interaktif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap orientasi/deskripsi. Dapat juga disebut dengan tahap pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Data-data tersebut dicatat dalam catatan deskriptif.
2. Tahap reduksi/fokus, mereduksi data pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.¹²
3. Tahap display atau penyajian data, dapat disebut tahap selection/pemilihan data untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Data yang telah direduksi disajikan ke dalam laporan sistematis dan logis. Dalam tahapan ini tujuan yang diharapkan adalah memudahkan dalam mengkonstruksikan di dalam menuturkan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data.
4. Tahap penarikan simpulan dilakukan untuk mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dalam mencatat pola-pola.

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohenal Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2007), h. 20.

¹²*Ibid*, h. 16.

Keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi dalam penelitian.¹³ Kesimpulan yang diambil harus obyektif dengan bobot yang komprehensif dan mendalam. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada reduksi data sehingga tidak menyimpang dari kesalahan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data (standar kredibilitas) terdiri dari: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pengecekan sejawat, 5) kecukupan referensial dan 6) pengecekan anggota.¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan dengan terus menerus selama masa penelitian sampai pengumpulan data selesai.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memperhatikan objek dengan detail selama penelitian berlangsung.
3. Triangulasi, yaitu berasal dari navigasi dan survey tanah dalam pembuatan peta. Lokasi suatu titik hanya dapat dipastikan bila diketahui posisinya terhadap dua titik. Dalam konteks penelitian kualitatif, bila data hanya dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya.¹⁵ Bila dua sumber

¹³*Ibid*, h. 19.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 173.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 115.

atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Tujuan triangulasi ialah melakukan cek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan.

4. Pengecekan sejawat, yaitu melakukan verifikasi dari temuan-temuan yang masih membutuhkan pembenaran yang bersumber dari teman informan.
5. Kecukupan referensial, yaitu acuan baik berupa pedoman yang digunakan oleh informan dalam melakukan kegiatan.
6. Pengecekan anggota, yaitu peneliti melakukan klarifikasi terhadap temuan-temuan data yang membutuhkan pembenaran oleh informan.